

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

#### 4.1. Sejarah Singkat Perusahaan

PT. Duta Palma Nusantara merupakan salah satu perusahaan yang berkedudukan di Kabupaten Kuantan Singingi. Dalam hal ini PT. Duta Palma Nusantara bergerak di dalam bidang perkebunan kelapa sawit. Produk yang dihasilkan adalah berupa TBS (Tandan Buah Segar) kelapa sawit. Hasil produksi perusahaan tersebut akan dipasarkan nantinya kedalam negeri dan luar negeri.

Perusahaan ini didirikan sesuai dengan SIUP (Surat Izin Usaha Perdagangan) No. 1365/09-05/PB/IX/94 yang dikeluarkan oleh Kantor Wilayah Perdagangan Pekanbaru. Sedangkan di Kabupaten Kuantan Singingi PT. Duta Palma Nusantara terdaftar pada Kantor Perdagangan Kantor Wilayah Propinsi Riau dengan No. 05121200152.

#### 4.2. Struktur Organisasi

Sebagai salah satu bentuk organisasi dimana kegiatan yang dilakukan dalam perusahaan begitu beragam, maka perusahaan memutuskan untuk membentuk sebuah struktur organisasi yang bertujuan agar pelaksanaan tugas dan pendelegasian wewenang dan tanggung jawab menjadi lebih terarah sehingga dapat mencapai tujuan perusahaan.

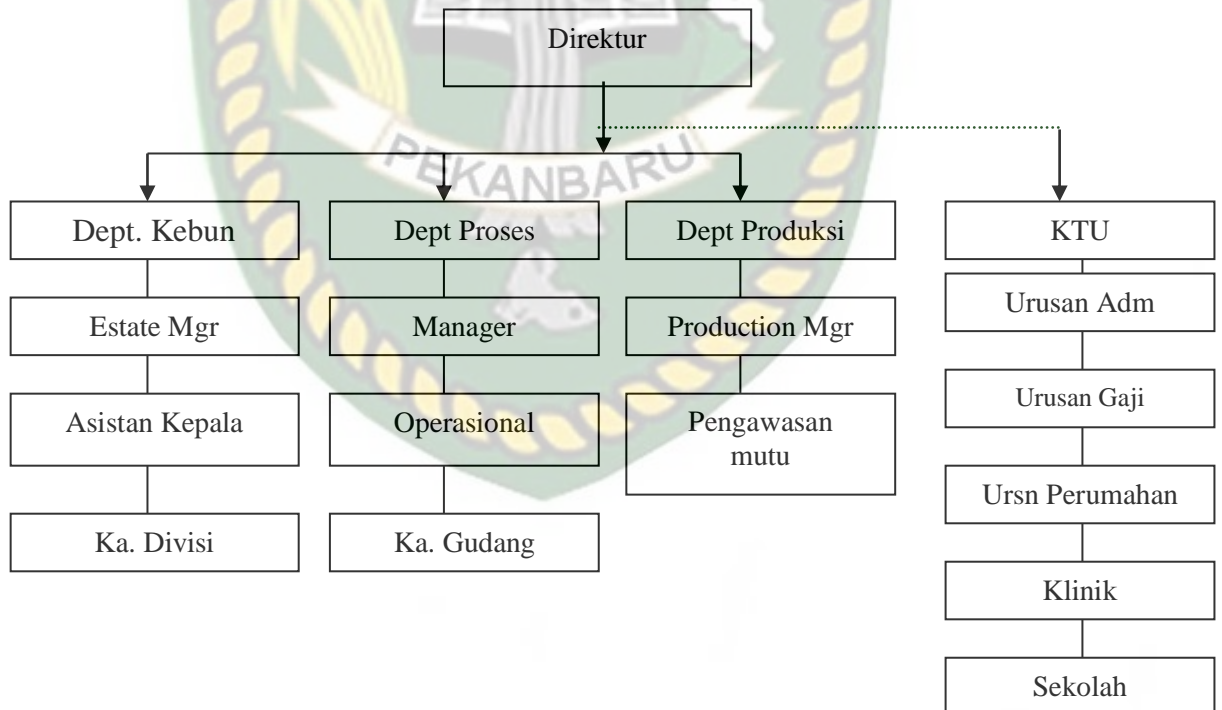
Struktur organisasi merupakan salah satu komponen penting bagi sebuah perusahaan, karena dengan adanya struktur organisasi pembagian kerja menjadi lebih teratur begitu juga dengan permasalahan mengenai tanggung jawab dan

wewenang masing-masing individu dalam perusahaan menjadi jelas sehingga tidak terjadi pelaksanaan tugas yang simpang siur atau saling melemparkan tanggung jawab apabila terjadi kesalahan dalam operasional perusahaan.

Struktur organisasi yang dimiliki oleh PT. Duta Palma Nusantara berbentuk garis atau tipe garis, dengan demikian setiap karyawan perusahaan bertanggung jawab langsung kepada pimpinan masing-masing demikian juga halnya dengan pendelegasian tugas dari Direktur.

Untuk lebih mengetahui tentang struktur organisasi yang dimiliki oleh PT. Duta Palma Nusantara, dapat dilihat pada gambar IV.1.

Gambar IV.1.  
Struktur Organisasi PT. Duta Palma Nusantara



Sumber : PT Duta Palma Nusantara

Berdasarkan gambar berikut ini akan dijelaskan tugas dan wewenang yang ada dalam struktur organisasi pada PT. Duta Palma Nusantara ;

#### 1. Dewan Komisaris

Merupakan pemegang kekuasaan tertinggi setelah pemegang saham. Dewan komisaris dibentuk untuk melakukan pengawasan terhadap operasi perusahaan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dewan komisaris dengan persetujuan para pemegang saham menetapkan arah target tahunan dan kebijaksanaan-kebijaksanaan pokok perusahaan serta memberhentikan pejabat.

#### 2. Direktur

Direktur diangkat oleh dewan komisaris, dengan demikian maka direktur bertanggung jawab langsung terhadap dewan komisaris. Fungsi utama direktur adalah memimpin, mengkoordinasi dan mengawasi semua kegiatan operasi perusahaan. Secara terperinci direktur bertanggung jawab dalam hal menetapkan program kerja dan sasaran perusahaan, menetapkan kebijaksanaan pokok perusahaan, mengambil keputusan dalam hal-hal yang bersifat strategis, mengangkat dan memberhentikan pimpinan cabang, kepala-kepala bagian yang ada dalam perusahaan serta memelihara hubungan baik dengan pemerintah dan masyarakat. Direktur berwenang untuk memberikan instruksi memberhentikan dan menjalankan kegiatan operasional perusahaan, menggunakan dan menyimpan semua data dan informasi yang berhubungan dengan pengelolaan perusahaan, menggunakan dan menyimpan semua data dan informasi yang berhubungan dengan pengelolaan perusahaan serta mengetahui dan

menandatangani dokumen penting sesuai dengan tanggung jawab jabatannya.

### 3. Pimpinan Cabang

Bertanggung jawab kepada direktur dan mempunyai fungsi utama adalah melaksanakan program-program kerja yang diberikan direktur untuk setiap daerah. Secara terperinci fungsi dari pimpinan cabang adalah mengkoordinasikan dan mengawasi setiap rencana kerja yang telah ditetapkan oleh direktur kepada setiap daerah, serta memberikan laporan-laporan situasi-situasi daerah yang dapat digunakan sebagai pertimbangan untuk kebijaksanaan-kebijaksanaan yang akan diambil atau diputuskan bagi daerah setempat serta membina dan meningkatkan keahlian dan kemampuan para kepala-kepala bagian dan kemampuan para kepala-kepala bagian dan karyawan golongan tinggi perusahaan.

### 4. Departemen Kebun

Bagian ini dipimpin oleh seorang estate manager yang mempunyai fungsi utama memimpin, mengawasi dan mengkoordinasikan kegiatan operasional kebun dalam menghasilkan tandan buah segar (TBS) efisien dan memenuhi persyaratan. Estate manager ini bertugas untuk mengawasi dan menganalisa penyimpangan-penyimpangan produksi kebun dan penyimpangan terhadap kebijaksanaan dalam pengolahan kebun serta mengusahakan cara mengatasi atau menghindarinya.



#### 5. Departemen Proses

Bagian ini dipimpin oleh seorang manager yang berfungsi untuk mengkoordinir kegiatan operasional memproses TBS di PKS agar dapat berjalan dengan lancar, efisien dan ekonomis. Manager bertugas menganalisa permasalahan yang timbul dalam proses TBS di PKS, rencana kerja dan kebijaksanaan pabrik serta mengusahakan cara mengatasinya.

#### 6. Departemen Produksi

Dipimpin oleh seorang production manager yang berfungsi utama mengawasi, memimpin, mengkoordinasi jalannya kegiatan produksi perusahaan termasuk pengawasan mutu barang hasil produksi dan kesinambungan produksi. Selain itu juga bertugas memberikan saran-saran dalam hal peningkatan efisiensi dan mutu produk yang dihasilkan.

#### 7. Estate Manager

Bertugas mengawasi dan memimpin setiap kepala divisi, mengontrol dan memberi arahan kepada kepala divisi agar kegiatan operasional dalam menghasilkan TBS dapat tercapai sesuai dengan rencana yang ditetapkan, menerima laporan jumlah produksi TBS dan mempertanggungjawabkan kepada estate manager sebagai pucuk pimpinan di daerah.

#### 8. Kepala Divisi

Bertugas mengawasi dan mengontrol satu areal kebun agar menghasilkan TBS maksimal, bertanggung jawab penuh terhadap operasional kebun, mengawasi proses perawatan tanaman dan panen, mengontrol satu areal kebun berdasarkan tahun tanam.

#### 9. KTU

Bertugas mengurus masalah administrasi, mengawasi biaya operasional kebun, memberikan gaji kepada karyawan.

#### 10. Karyawan

### 4.3. Aktivitas Perusahaan

PT. Duta Palma Nusantara merupakan salah satu perusahaan yang menghasilkan kelapa sawit yang kemudian pasarkan atau didistribusikan kepada beberapa perusahaan minyak kelapa sawit (PMKS) yang ada di Propinsi Riau. Adapun aktivitas perusahaan dapat dibedakan atas dua kegiatan utama :

#### 1. Pembudiadayaan kelapa sawit

##### a. Pembukaan areal perkebunan

Perkebunan kelapa sawit dapat dibangun didaerah bekas hutan primer, hutan sekunder, bekas kebun tanaman lainnya misalnya karet, kelapa, kopi maupun the atau daerah bekas padang alang-alang. Untuk membuka areal sangat tergantung kepada keadaan lapangan yang mempunyai topografi yang sangat beragam seperti datar, landai, bergelombang dan berbukit-bukit.

Untuk membuka areal perkebunan, perusahaan telah mengeluarkan biaya-biaya yang cukup besar untuk melakukan penjajakan dan survey. Survey ini dilakukan oleh tenaga profesional untuk mengetahui keadaan lahan tanaman.

##### b. Penanaman

Sebelum bibit dapat ditanam, maka dapat diadakan pembibitan terhadap kelapa sawit yang disebut sebagai prenursey yaitu pengisian kecambah bakal kelapa sawit kedalam polibag, pemupukan terhadap bibit dan menjaga bibit dari

serangan hama dan gulma. Pembibitan dilakukan selama empat belas bulan, setelah masa itu maka bibit siap untuk ditanam. Pada lahan perkebunan sebelum penanaman dilakukan maka tiga bulan sebelumnya dilakukan penggalian lobang sesuai dengan ukuran tanaman yang akan ditanam, dan dilakukan pemupukan agar mendapat hasil yang lebih menguntungkan dengan kualitas yang telah ditetapkan.

Setelah bibit kelapa sawit ditanam, maka diadakan penanaman kacang-kacangan (*cover crops*) disekitar tanaman kelapa sawit, hal ini dilakukan agar humus-humus yang terdapat ditanah tersebut tidak hanyut, disamping itu kacang-kacangan dapat menghalangi gulma yang dapat mengganggu kelangsungan hidup kelapa sawit itu sendiri yang usia pertumbuhannya masih muda yang diakibatkan oleh perebutan makanan dan sinar matahari.

c. Perawatan

Perawatan tanaman dapat dilakukan dengan penyulaman tanaman mati atau kurang baik pertumbuhannya dengan tanaman yang baru. Disamping itu sekali enam bulan diadakan pemupukan kembali, perawatan terhadap kacang-kacangan, perbaikan pagar, perbaikan parit, pemberantasan hama dan gulma, menganalisa daun, pemberantasan ilalang dan pemangkasan daun. Hal ini dilakukan terus menerus sampai panen pertama dilakukan.

Setelah sawit telah menghasilkan, maka perawatan terhadap tanaman tidak lagi dilakukan secara intensif dan penanaman kacang-kacangan tidak diperlukan lagi, hal ini disebabkan oleh kurangnya cahaya matahari sampai permukaan

tanah yang secara langsung dapat melemahkan kehidupan gulma. Pemupukan yang dilakukan juga dikurangi sesuai dengan umur tanaman.

d. Panen/Pemungutan hasil

Untuk tanaman yang telah menghasilkan, biasanya akan dilakukan panen bila tandan buah segarnya telah berwarna merah kekuning-kuningan (merah jingga) serta jumlah brondolan yang jatuh kurang dari 10 butir. Pemanenan dilakukan pada buah yang telah matang dengan cara memotong pelepah daun yang menyangga buah.

Berat dari setiap tandannya dapat mencapai 15 Kg dan sistem panen biasanya adalah 5/7 artinya panen dilakukan dari senin sampai jum'at dengan rotasi 1 kali seminggu. Hasil panen langsung dikumpulkan dan dimasukkan ke gudang untuk diproses lebih lanjut.

**2. Pemasaran Hasil**

Pemasaran hasil TBS ke pabrik bertujuan untuk memasarkan TBS hasil perkebunan ke konsumen-konsumen yang telah ada. Proses tersebut memerlukan pengawasan yang cermat agar TBS dapat sampai ke tangan konsumen dalam kondisi yang baik.